

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu penelitian tindakan (*Action Research*). Perancangan sistem dan proses analisis dilakukan bersama-sama antara peneliti dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses pengajuan pinjaman sampai keputusan pemberian pinjaman di koperasi Sumber Makmur.

3.2. Jenis Data

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara dengan penggunaan pedoman (*interview guide*) dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan-persoalan yang akan diteliti. Dalam penelitian yang ini termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh dari Kepala Koperasi Sumber Makmur melalui wawancara secara langsung, yang meliputi sejarah berdirinya Koperasi Sumber Makmur, Visi-Misi, Struktur Organisasi, dan data tentang pengajuan pinjaman di Koperasi Sumber Makmur.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data yang diperoleh berupa data pengajuan pinjaman untuk menentukan atribut layak maupun tidak layak menerima pinjaman. Selain itu peneliti juga menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Permasalahan yang terpenting dalam penelitian adalah melalui metode tertentu untuk memecahkan suatu masalah yang diperoleh dengan tujuan agar mendapat hasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data suatu penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1. Observasi

Tahap observasi lingkungan merupakan tahap paling awal di dalam kegiatan penelitian ini. Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi terhadap proses pemberian pinjaman. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan dan pencarian tentang proses peminjaman di Koperasi Sumber Makmur.

3.3.2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data yang dilakukan dengan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak Koperasi Sumber Makmur guna memperoleh informasi tentang peminjaman, dari mulai pengajuan sampai proses keputusan kepada kepala koperasi maupun analis.

3.3.3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data tentang pengajuan peminjaman dengan mempelajari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku pedoman, buku-buku perpustakaan dan segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung.

3.4. *System Development Life Cycle (SDLC)*

Tahap-tahap pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem. Keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah, sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Sistem

Analisa yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan yang dibutuhkan dalam perancangan sistem yang baik, adapun tahapan dalam melakukan sebuah analisa sebagai berikut :

- a. *Identify* (mengidentifikasi masalah)
- b. *Understand* (memahami masalah)
- c. *Analyze* (menganalisa masalah)
- d. *Report* (membuat laporan tentang analisa)

3.4.2. Perancangan Sistem

- a. Desain Input

Desain input merupakan proses perancangan suatu sitem yang akan dibangun dari sisi tampilan masukan. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran fitur dan operasi yang diinginkan secara rinci.

b. Desain Output

Desain output atau keluaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

c. Desain Database

Desain database mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, bagaimana menyimpan data dan bagaimana mendapatkan kembali dengan mudah. Tahapan ini dilakukan untuk menentukan data-data yang dibutuhkan dalam sistem, sehingga informasi yang dihasilkan dapat terpenuhi dengan baik.

3.4.3. Implementasi

Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya sehingga diketahui apa sistem tersebut benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Tahap implementasi menerapkan sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menghubungkannya dengan database MySQL untuk mengolah data-data sesuai dengan aturan sistem.

3.4.4. Pengujian

Pengujian adalah proses yang dibuat sedemikian rupa untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil sebuah sistem informasi dengan hasil yang diharapkan.

a. Pengujian Fungsionalitas

Pengujian *black box* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

b. Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan antara hasil dari program yang dibuat sama dengan hasil perhitungan manual. Pengujian ini dilakukan di tiap tahap proses perhitungan sehingga akan terlihat bahwa program dibuat sesuai dengan algoritma yang digunakan.

3.4.5. Dokumentasi

Tahapan ini digunakan untuk membuat laporan mengenai proses pembuatan sebagai pertanggungjawaban.